

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). Meningkatkan kebahagiaan remaja panti asuhan dengan sabar. *Jurnal Psikologi Interaktif*, 5(1), 32-46.
- Ananda, D. R. T., & Sawitri, D. R. (2015). Konsep diri ditinjau dari dukungan teman sebaya pada remaja di panti asuhan qosim al-hadi semarang. *Jurnal EMPATI*, 4(4), 298-303.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of Youth and Adolescence*, (16), 427-454.
- Azwar, S. (2013). *Reliabilitas dan validitas (4th ed.)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barrocas, A. L. (2009). Adolescent attachment to parents and peers. *Emory Journal*, 1-15.
- Crain, W. (2007). *Teori perkembangan: Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, S. S. (2011). Perlindungan hak-hak anak pelaku kejahatan dalam proses peradilan pidana. Retrieved March 7, 2019, from <http://www.kumham-jogja.info/karya-ilmiah/37-karya-ilmiah-lainnya/257-perlindungan-hak-hak-anak-pelaku-kejahatan-dalam-proses-peradilan-pidana>.
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan Bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dina, Yulia. Sudhar. (2010). *Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Kompetensi Interpersonal pada Remaja Panti Asuhan*. Skripsi Sarjana. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Eliasa. (2011). *Pentingnya kelekatan orangtua dalam internal working model untuk pembentukan karakter anak*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 1-18.
- Fawzie, Z.C., & Kurniajati, S. (2012). Faktor lingkungan yang membentuk konsep diri pada anak jalanan. *Jurnal STIKES*, 5(1), 21-37.
- Field, A. P., (2006). *Discovering Statistics Using Spss (2th Ed.)*. London: Sage.
- Fitriani, W., & Hastuti, D. (2016). Pengaruh kelekatan remaja dengan ibu, ayah, dan teman sebaya terhadap kenakalan remaja di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas ii bandung. *Jur. Ilm. Kel. & Kons*, 9(3), 206-217.
- Feist, J., & Feist, G.J. (2013). *Theories of Personality, 8th Edition*. California: The McGraw-Hill.
- Fernando, T., & Elfida, D. (2017). Kedekatan remaja pada ibu: pendekatan indigenous psychology. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 150-161.
- Fuaida, L.D. (2012). Kualitas pengasuhan anak dan celah kekerasan di panti sosial asuhan anak: studi kasus di psaa darul aitam nadhlatul wathan,

- kabupaten lombok timur provinsi nusa tenggara barat. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 1(1), 45-58.
- Frederick, T.L.L., & James, T. A. (2006). *The Psychology Research Handbook: A Guide for Graduate Students and Research Assistants*. Thousand Oaks: Sage Publications, Inc.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (2015). *Kecerdasan emosional: Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gravetter, F. J., & Forzano, L. B. (2012). *Reserach methods for the behavioral sciences* (4th ed). Belmont, CA: Wadsworth.
- Greenberg Mark T, Armsden Gay. (2009). College of health and human development. *PHE 814 863-0112*.
- Groza, V. (2011). *Adverse Impacts on Children Living in Orphanage Institutions* [On-line]. Available FTP: adoptvietnam.org.
- Hadi, Abdul. 2016. Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. An-Nisa. (Online), IX (2) : 101-121, (<http://ejurnal.stainwatampone.ac.id/index.php/annisa/article/viewFile/189/183>) diakses 25 Juni 2021.
- Hasan, S.A., & Handayani, M.M.H. (2014). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa tunarungu di sekolah inklusi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 2(3), 128-135.
- Herlinda, W.D. (2015). PBB: 40% Anak Indonesia Jadi Korban Bully Di Sekolah. Diunduh dari <http://www.bisnis.com> pada 25 Juni 2021.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Gramedia.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Juliandi, A., Irfan, Manurung, S., & Satriawan, B. (2016). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Kumalasari, F., & Ahyani, L.N. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 21-31.
- Kordi, M. Ghufan H. (2017, 17 Mei). Mengembalikan anak ke keluarga. Fajar [On-line]. Available FTP: fajar.co.id.mei 2017.
- Lembaga kesejahteraan sosial anak (lksa) (n.d.). Retrieved February 16, 2019, from <https://bulelengkab.go.id/detail/artikel/lembaga-kesejahteraan-sosial-anak-lksa-93>
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Preanada Media Group.
- Mazaya, K. N., & Supradewi, R. (2011). Konsep diri dan kebermaknaan hidup pada remaja di panti asuhan. *Proyeksi*, 6(2), 103-112.
- Mikulincer, M., & Shaver, P. R. (2007). *Attachment in adulthood: Structure, dynamics, and change*. The Guilford Press.

- Monks, F.J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S.R. (2006). *Psikologi perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Muawanah, L.B., Suroso., & Pratikto, H. (2012). Kematangan emosi, konsep diri dan kenakalan remaja. *Jurnal Persona*, 1(01), 6-14.
- Mulia, L.O., Elita. V., & Woferst, R. (2014). Hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap tingkat resiliensi remaja di panti asuhan. *JOM PSIK*, 2(1), 1-9.
- Neufeld, G., & Mate, G. (2005). Hold on to your kids: Why parent more than ever Chapter one.
- Novilita, H., & Suharnan. (2013). Konsep diri adversity quotient dan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 619-632.
- Nurmalita, R., & Hidayati, F. (2015). Hubungan antara regulasi emosi dengan kompetensi interpersonal pada remaja panti asuhan. *Jurnal Empati*, 3(4), 512-520.
- Oktafia, S. (2008). Hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kebermaknaan hidup pada remaja yang tinggal di panti asuhan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Papalia, D. E., et. al. (2008). *Human development (psikologi perkembangan) edisi kesembilan*. Jakarta: Kencana.
- Papalia, D.E., & Martorell, G. (2014). *Experience Human Development* (13th ed.). New York, NY: McGraw-Hill.
- Pardede, Y. O. K. (2008). Konsep diri anak jalanan usia remaja. *Jurnal Psikologi*, 1(2), 146-151.
- Prabadewi, K.D.L., & Wideasavitri, P.N. (2014). Hubungan konsep diri akademik dengan motivasi berprestasi pada remaja awal yang tinggal di panti asuhan Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 261-270.
- Purnama, R. K., & Wahyuni, S. (2017). Kelekatan pada ibu dan ayah dengan kompetensi sosial pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 30-40.
- Puspitasari, A. (2007). *Mengukur Konsep Diri Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Purwarini, P.D., & Rustika, I. M. (2018). Peran pola asuh autoritatif dan konsep diri terhadap self regulated learning siswa remaja sma di kabupaten ganyar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(5), 282-302.
- Rahma, A. N. (2011). Hubungan efikasi diri dan dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. *Jurnal Psikologi Islam*, 8(2), 231-246.
- Rasyid, M. (2012). Hubungan antara peer attachment dengan regulasi emosi remaja yang menjadi siswa di *Boarding School* SMA Negeri 10 Samarinda. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(03), 1-7.
- Respati, W. S., Yulianto, A., Widiana, N. (2018). Perbedaan konsep diri antara remaja akhir yang mempersepsi pola asuh orangtua *authoritarian*, *permissive* dan *authoritative*. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 119-138.

- Resty, G. T. (2015). Pengaruh penerimaan diri terhadap harga diri remaja di panti asuhan yatim putri aisyiyah yogyakarta. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1(5), 1-12.
- Rochmat. (2010). Peningkatan kecerdasan emosional anak melalui pendekatan agama di panti asuhan Darul Hadlonah Semarang. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Santoso, E. J. (2010). *Life Balance Ways*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, H. (2005). *Disini Matahariku Terbit*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Santrock, J. W. (2002). *Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2003). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence*, (11th Ed). New York: McGraw-Hill.
- Santrock, John W. (2012). *Life-span development*. Edisi 13, Jilid 1. Penerbit: Erlangga.
- Saputri, M. E., & Moordinarsih, M. (2016). Pembentukan konsep diri remaja pada keluarga jawa yang beragama islam. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(2), 261-268.
- Saputro, B.M., & Soeharto, T.N.E.D. (2012). Hubungan antara konformitas terhadap teman sebaya dengan kecenderungan kenakalan pada remaja. *INSIGHT*, 1(3), 1-15.
- Saraswatia, G. K., Zulpahiyana., & Arifah, S. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri remaja di smpn 13 yogyakarta. *Journal Ners And Midwifery Indonesia*, 3(1), 33-38.
- Sari, S. L., Devianti, R., & Safitri, N. (2018). Kelekatan orangtua untuk pembentukan karakter anak. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 1(1), 17-31.
- Sejiwa. (2008). *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Semiun, Y. (2006). *Teori Kepribadian dan Terapi Psikoanalitik Freud*. Yogyakarta: Kanisius.
- Septiani, W. (2017). Hubungan pola asuh demokratis dan konsep diri terhadap perkembangan kecerdasan emosional. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 6(3), 22-26.
- Setyawati, I., & Rahmandani, A. (2017). Hubungan pengungkapan diri terhadap teman sebaya dengan pemaafan pada remaja. *Jurnal EMPATI*, 6(4), 444-450.
- Shaffer, D. R. (2005). *Social and personality development*. Belmont, CA: Thomson/Wadsworth.
- Siswoyo, & Yuliansyah. (2016). Hubungan antara confused identity dengan perilaku agresif remaja pada siswa smp negeri 22 kelas vii palembang. *Jurnal Psikologi Islami*, 2(1), 75-83.

- SOS [Tentang SOS Children's Villages Indonesia]. Retrieved April 13, 2019 from <https://www.sos.or.id/tentang-sos>
- Stommel, M., & Wills, CE. (2004). *Clinical Research: Concepts and Principles for Advanced Practice Nurses, Qualitative Research Approach*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfah, A.N., & Ariati, J. (2017). Hubungan dukungan teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada santri pesantren islam al-irsyad, kecamatan tengaran, kabupaten semarang. *Jurnal Empati*, 4(6), 297-301.
- Uliyah, N., & Amin, A. (2014). perbedaan konsep diri negatif antara remaja yang sekolah dan remaja yang putus sekolah. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 80-88.
- Utami, C., & Murti, H. A. (2017). Hubungan antara kelekatan dengan orangtua dan keintiman dalam berpacaran pada dewasa awal. *Psikologika*, 22(1), 40-49.
- Wahyuni, T. (2015). Ibu Asuh dan Perjalanan Menjadi Pribadi Rendah Hati. Retrieved February 16, 2019, from <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20150522090300-20-54957/ibu-asuh-dan-perjalanan-menjadi-pribadi-rendah-hati>.
- Widiarti, P. W. (2017). Konsep diri (self-concept) dan komunikasi interpersonal dalam pendampingan pada siswa smp se kota yogyakarta. *INFORMASI Kajian Ilmu Komunikasi*, 1(47), 135-148.
- Wulandari, A. (2014). Karakteristik pertumbuhan perkembangan remaja dan implikasinya terhadap masalah kesehatan dan keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 39-43.
- Wulandari, A. R., & Susilawati, L.K.P.A. (2016). Peran penerimaan diri dan dukungan sosial terhadap konsep diri remaja yang tinggal di panti asuhan di bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 509-518.
- Wuon, A.S., Bidjuni, H., & Kallo, V. (2016). Perbedaan tingkat depresi pada remaja yang tinggal di panti asuhan bakti mulia karombasan kecamatan wanea manado. *eJournal Keperawatan (e-Kp)*, 4(2), 1-8.